

# **ANALISIS PERHITUNGAN ANTARA HARGA POKOK PRODUKSI METODE KONVENSIONAL DENGAN METODE ACTIVITY BASED COSTING (ABC) (STUDI KASUS CV. RIKRIK GEMI)**

**Vivi Sumanti, Supiningtyas P, SE, MM.**

Penulisan Ilmiah, Fakultas Ekonomi, 2009

Universitas Gunadarma

<http://www.gunadarma.ac.id>

kata kunci : akuntansi biaya

Abstraksi :

Harga Pokok Produksi merupakan biaya manufaktur yang berkaitan dengan barang-barang yang diselesaikan dalam periode tertentu. Harga pokok produksi dapat dihitung dengan menggunakan metode Konvensional dan metode Activity Based Costing (ABC). Perusahaan harus memperhatikan metode perhitungan harga pokok produksi yang tepat sehingga perusahaan dapat menentukan kontribusi masing-masing produk secara tepat. Untuk meningkatkan produktivitas, meningkatkan kualitas, fleksibilitas dan usaha untuk meminimalkan biaya semaksimal mungkin dalam menanggapi berbagai macam inovasi yang bermunculan, digunakan system informasi biaya dengan menggunakan Metode Activity Based Costing (ABC), yaitu metode yang menyediakan informasi tentang biaya dari berbagai aktivitas, bagaimana mengelolanya dan perhitungan biaya ke produk. System Activity Based Costing (ABC) merupakan system akuntansi biaya baru yang akurat dan mampu menghasilkan pengukuran, pengendalian, dan pengambilan keputusan. Pada umumnya system penetapan harga pokok produksi yang diterapkan oleh perusahaan adalah system akuntansi biaya Konvensional. Tujuan penulisan ilmiah ini adalah untuk menghitung dan membandingkan harga pokok produksi antara metode Konvensional dengan metode Activity Based Costing (ABC) pada CV. Rikrik Gemi Setelah dilakukan perhitungan terhadap harga pokok produksi dengan menggunakan metode Konvensional dan metode Activity Based Costing (ABC) maka dapat diambil kesimpulan bahwa metode yang lebih baik diterapkan pada CV. Rikrik Gemi adalah metode Activity Based Costing (ABC) hal ini dikarenakan CV.Rikrik Gemi memproduksi lebih dari satu produk dan perhitungannya lebih rinci dan cermat.